

ABSTRAK

World Health Organization (WHO) menyampaikan rekomendasi pemberian ASI secara Eksklusif mulai dari satu jam pertama kelahiran sampai bayi berusia 6 bulan tanpa tambahan makanan atau minuman, kecuali obat dan vitamin. Namun cakupan pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Aek Songsongan pada tahun 2022 sebesar 47,5% sehingga belum mencapai target nasional yaitu 80%. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan pengetahuan dan pendidikan ibu serta dukungan keluarga terhadap pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Aek Songsongan, Kecamatan Aek Songsongan, Kabupaten Asahan. Jenis penelitian kuantitatif dengan desain penelitian *Cross Sectional*. Populasi penelitian adalah seluruh ibu yang memiliki bayi usia 0-6 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Aek Songsongan, Kecamatan Aek Songsongan, Kabupaten Asahan sebanyak 70 orang pada bulan September sampai dengan bulan Oktober tahun 2023. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Total Sampling*. Analisis data menggunakan uji statistik *Chi Square* dengan nilai ($p < \alpha$) $\alpha = 0,05$. Hasil uji *Chi Square* menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara pengetahuan terhadap pemberian ASI Eksklusif dengan nilai $p = 0,007$ ($p < 0,05$) dan juga adanya hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga terhadap pemberian ASI Eksklusif dengan nilai $p = 0,000$ ($p < 0,05$), sedangkan pendidikan dinyatakan tidak ada hubungan yang signifikan terhadap pemberian ASI Eksklusif dengan nilai $p = 0,107$ ($p > 0,05$). Disarankan bagi tenaga kesehatan perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan penyuluhan dan konseling kepada ibu-ibu terutama kepada ibu hamil dan menyusui melalui petugas kesehatan mengenai ASI Eksklusif serta dampak pemberian makanan/minuman tambahan pada bayi.

Kata kunci:

ASI Eksklusif, Pengetahuan, Pendidikan, Dukungan Keluarga